

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SUMBA TIMUR MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR 6

Erwin Randjawali ¹, Carlos Edison Adi Logo ², Gusti Ranja Mayu ³, Ina Rambu Habati ⁴, Prasetiawati Eka Putri Sairo ⁵, Graicella Mutiara Were Nggalamanu ⁶, Bonevasius Mario Malo ⁷

^{1,2,3,4,5} Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, ⁶ Universitas Nusa Cendana, ⁷ Universitas Citra Bangsa

E-mail: erwinrandjawali@unkriswina.ac.id

(Diajukan: 17 Juni 2024, Direvisi: 19 Juli 2024, Diterima: 29 Juli 2024)

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah berkolaborasi dengan sekolah dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD Inpres Kawangu 2. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui program Kampus Mengajar 6 yang dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, yakni: (1) analisis kebutuhan, (2) perancangan program, dan (3) pelaksanaan program. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus hingga 1 Desember 2023. Adapun program yang dirancang berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V SD Inpres Kawangu 2. Pengukuran manfaat kegiatan pengabdian ini didasarkan pada perbedaan hasil AKM Pretest dan AKM Posttest terkait literasi dan numerasi siswa kelas V. Hasil dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan kemampuan literasi siswa yang ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata literasi dari 39.33 menjadi 76.33. Demikian halnya dengan kemampuan numerasi yang meningkat dari 23.83 menjadi 49.50. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian melalui Program Kampus Mengajar 6 dapat membuat terjadinya peningkatan numerasi dan literasi siswa kelas V di SD Inpres Kawangu 2.

Kata kunci: literasi, numerasi

EFFORTS TO IMPROVE STUDENT'S LITERACY AND NUMERACY ABILITIES IN EAST SUMBA DISTRICT THROUGH THE TEACHING CAMPUS 6 PROGRAM

ABSTRACT

This activity aims to collaborate with schools to improve student's literacy and numeracy skills at SD Inpres Kawangu 2. This community service activity is carried out through the Teaching Campus 6 program, which is carried out through several stages, namely: (1) needs analysis, (2) program design, and (3) program implementation. The activity was carried out from August 14 to December 1, 2023. The program focuses on improving grade V students' literacy and numeracy skills at SD Inpres Kawangu 2. Measurement of the benefits of this community service activity is based on the difference in the AKM Pretest and AKM Posttest results related to the literacy and numeracy of grade V students. The results of this activity are an increase in students' literacy skills, marked by an increase in the average literacy score from 39.33 to 76.33. Likewise, the

numeracy ability increased from 23.83 to 49.50. Thus, community service activities through the Kampus Mengajar 6 Program can increase the numeracy and literacy of fifth-grade students at SD Inpres Kawangu 2.

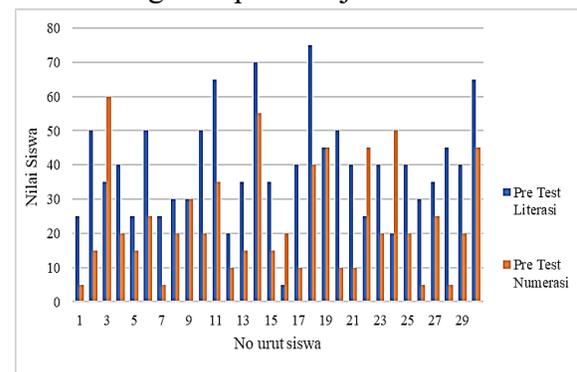
Key words: literacy, numeracy

PENDAHULUAN

Kemampuan numerasi yang rendah masih merupakan masalah yang dihadapi di tingkat Sekolah Dasar. Sebuah studi menunjukkan bahwa dari 12 siswa terdapat 58% dengan kemampuan numerasi tingkat rendah, sedangkan 42% siswa lainnya berkemampuan numerasi sedang (Rahmawati, 2021). Demikian pula penelitian lainnya yang menyatakan bahwa dari 23 siswa terdapat 22% dengan kemampuan numerasi rendah, 61% siswa lainnya berkemampuan numerasi sedang, dan sisanya berkemampuan literasi tinggi (Irmawati & Ilmah, 2022).

Selain masalah pada kemampuan numerasi, siswa di sekolah dasar juga mengalami masalah terkait rendahnya kemampuan literasi. Kemampuan literasi siswa sekolah dasar masih terkategori rendah (Ismiyasari, Sutarna, Widyasari, & Abidin, 2020). Hal yang sama pun ditemukan di SD Inpres Kawangu 2. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui observasi pada tanggal 14-18 Agustus 2023, dan pretes AKM literasi pada tanggal 31 Agustus – 4 September 2023 pada siswa kelas V, diperoleh informasi bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah tersebut masih terkategori rendah. Hasil pretes ini dapat dilihat pada Gambar 1. Gambar tersebut menunjukkan bahwa 87% siswa memperoleh nilai AKM literasi ≤ 50 , dengan nilai tertinggi 75, sedangkan pada AKM numerasi terdapat 93% siswa memperoleh nilai ≤ 50 , dengan

nilai tertinggi 60. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membuat peningkatan literasi dan numerasi bagi siswa. Salah satunya melalui kegiatan pembelajaran MBKM.



Gambar 1. Hasil pretes literasi dan numerasi

Salah satu bentuk program MBKM adalah Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan. Salah satu tujuannya adalah agar dapat menolong terjadi peningkatan kualitas pendidikan secara merata, dan hubungan pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi serta perkembangan zaman (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2024). Bentuk pembelajaran ini diselenggarakan oleh Kemdikbudristek dalam bentuk Program Kampus Mengajar. Hingga tahun 2023, telah dilaksanakan program Kampus Mengajar angkatan ke 6. Kegiatan ini juga berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi siswa di sekolah penugasan mahasiswa (Tim Program Kampus Mengajar, 2023). Melalui kegiatan Kampus Mengajar ini dosen dan mahasiswa berkolaborasi untuk

mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan masalah literasi dan numerasi di sekolah. Demikian halnya dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui kegiatan Kampus Mengajar 6 di SD Inpres Kawangu 2.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mengimplementasikan Rencana Aksi Kolaborasi untuk berdampak pada peningkatan kemampuan literasi dan

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan KM 6 di SD Inpres Kawangu 2 dilakukan pada tanggal 14 Agustus hingga 1 Desember 2023. Pelaksanaan kegiatan mengikuti beberapa tahapan berikut ini, yakni:

1 Tahap Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini mahasiswa peserta program Kampus Mengajar 6 dengan didampingi oleh guru pamong dan DPL melakukan analisis kebutuhan sekolah. Analisis dilakukan melalui kegiatan observasi lingkungan sekolah, lingkungan kelas, SDM, proses pembelajaran, dan prioritas kebutuhan. Observasi dilakukan pada tanggal 14-18 Agustus 2023. dan juga melalui hasil pre test AKM literasi dan numerasi bagi siswa kelas V pada tanggal 31 Agustus hingga 4 September 2023, yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan. Dari hasil analisis tersebut diperoleh salah satu informasi bahwa siswa kelas V masih mengalami masalah terkait literasi dan numerasi.

numerasi siswa di SD Inpres Kawangu 2. Dengan demikian, selain belajar secara langsung di lapangan persekolahan, mahasiswa peserta Kampus Mengajar dapat memberikan dampak positif bagi sekolah.



Gambar 2. Observasi kelas di SD Inpres Kawangu 2



Gambar 3. Pelaksanaan AKM Pretest bagi siswa kelas V

2 Tahap Perancangan Program

Setelah dilakukan kegiatan analisis kebutuhan, selanjutnya mahasiswa menyusun program dalam bentuk Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) antara mahasiswa dan sekolah. RAK disusun oleh mahasiswa dengan didampingi oleh guru pamong, kepala sekolah, dan DPL. RAK tersebut dipresentasikan kepada seluruh guru di SD Inpres Kawangu 2 pada tanggal 14 September 2023. Adapun beberapa program kerja yang dirancang untuk menyelesaikan masalah literasi dan numerasi siswa kelas V di SD Inpres Kawangu 2 dapat dilihat pada Tabel 1. Terdapat 6 program untuk literasi dan 5 kegiatan untuk numerasi.

Tabel 1. Rencana Aksi Kolaborasi Kampus Mengajar 6 di SD Inpres Kawangu 2

No	Program Kerja	
	Literasi	Numerasi
1	Majalah dinding	Memahami waktu
2	Cerdasi	Pengenalan pecahan
3	Membaca buku bacaan bermutu	Pengenalan perkalian
4	Pesan berantai	Pola bilangan
5	Donasi buku	Numerasi mewarnai

Sumber: data primer, 2023



Gambar 4. Presentasi RAK di SD Inpres Kawangu 2

3 Tahap Pelaksanaan Program

Setelah RAK tersebut telah disepakati bersama pihak SD Inpres Kawangu 2, kemudian dilaksanakan implementasi RAK oleh mahasiswa, berkolaborasi dengan sekolah, dengan didampingi oleh DPL. Target peningkatan kemampuan literasi dan numerasi adalah siswa kelas V. Selain guru pamong, para guru, kepala sekolah dan DPL, terdapat beberapa mitra yang mendukung implementasi RAK di SD Inpres Kawangu 2, yakni: orang tua/wali mahasiswa, orangtua/wali siswa, Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika dan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, dan Babinsa dari Polres Sumba Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi RAK terkait literasi di SD Inpres Kawangu 2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1 Majalah dinding

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2023, yang melibatkan seluruh warga sekolah SD Inpres Kawangu 2. Mahasiswa bersama warga sekolah menyediakan majalah dinding serta bahan-bahan untuk ditampilkan ke mading yang berupa hasil karya siswa.



Gambar 5. Majalah dinding di SD Inpres Kawangu 2

2 Cerdasi

Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam setiap minggu, dengan targetnya adalah siswa yang telah mampu membaca, namun belum dapat memahami isi bacaan dengan baik. Kegiatan ini dilakukan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.



Gambar 6. Implementasi program cerdas

3 Membaca buku bacaan bermutu

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Kamis bagi siswa kelas V. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan mengingat, pemahaman terhadap bacaan, dan kemampuan menulis siswa.

4 Pesan berantai

Kegiatan ini dilakukan tanggal 8 September hingga 10 Oktober 2023 pada saat proses pembelajaran berlangsung, dalam bentuk *ice breaking*. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan mengingat, sikap proaktif, konsentrasi, dan kemampuan komunikasi siswa.

5 Donasi buku

Donasi buku dilakukan dengan cara membagikan *flyer* melalui media sosial. Hasil dari kegiatan ini adalah diperoleh 39 buah buku bacaan.



Gambar 7. Penyerahan donasi buku ke pihak sekolah

Implementasi RAK terkait numerasi di SD Inpres Kawangu 2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1 Memahami waktu

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 September 2023. Mahasiswa menggunakan alat peraga berupa Jam Pintar. Tujuannya adalah agar siswa dapat membaca waktu yang terdapat pada jam, dan dapat menentukan sudut yang dibentuk pada jarum dinding.



Gambar 8. Kegiatan memahami waktu menggunakan jam pintar

2 Pengenalan pecahan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober dan 2 November

2023. Alat peraga yang digunakan mahasiswa dalam kegiatan ini adalah *puzzle math*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait pecahan dengan cara yang menyenangkan.



Gambar 9. Pembelajaran menggunakan *puzzle math*

3 Pengenalan perkalian

Pengenalan perkalian diselenggarakan pada 10 Oktober dan 24 Oktober 2023. Adapun alat peraga yang digunakan adalah Takalintar. Tujuan kegiatan ini adalah agar siswa dalam memahami cara mengalikan bilangan.



Gambar 10. Pembelajaran menggunakan alat peraga Takalintar

4 Pola bilangan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2023. Mahasiswa menggunakan alat

peraga *flower number* untuk mendukung kegiatan ini. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait pola bilangan.



Gambar 11. Pembelajaran menggunakan *flower number*

- 5 Numerasi mewarnai
 Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 September dan 3 Oktober 2023. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk permainan yang menyenangkan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait numerasi dan kreativitas siswa.



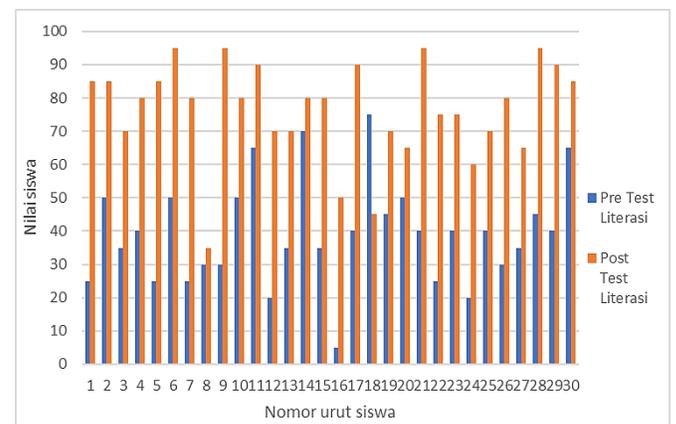
Gambar 12. Kegiatan numerasi mewarnai

Setelah kegiatan RAK literasi dilakukan AKM Post Test bagi siswa kelas V. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah implementasi RAK.



Gambar 13. Pelaksanaan AKM Posttest

Hasil post test tersebut kemudian dikomparasikan dengan hasil pre test. Hasil AKM literasi dapat dilihat pada Gambar 14 dan Tabel 2 berikut ini.



Gambar 14. Hasil AKM Pretest dan Posttest Literasi

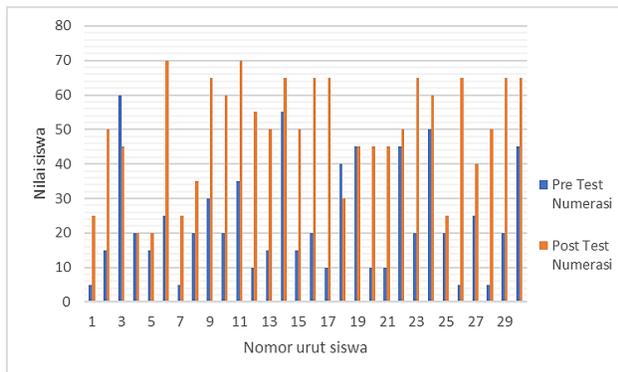
Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif AKM Literasi

	Pre Test Literasi		Post Test Literasi	
Mean	39.33	Mean	76.33	
Median	40.00	Median	80.00	
Standard Deviation	15.69	Standard Deviation	14.91	
Minimum	5	Minimum	35	
Maximum	75	Maximum	95	

Berdasarkan Gambar 14 dan Tabel 2 terlihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan

literasi siswa kelas V SD Inpres Kawangu. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata post test literasi sebesar 76.33 yang lebih besar dari rata-rata pretest yakni 39.33. Nilai minimum siswa juga meningkat dari yang sebelumnya 5 (pretest) menjadi 35 (posttest). Demikian halnya dengan nilai maksimum pun mengalami peningkatan dari 75 (pretest) menjadi 95 (posttest). Dengan demikian, program RAK yang diimplementasikan di SD Inpres Kawangu 2 berdampak baik bagi peningkatan kemampuan literasi siswa.

Selanjutnya, hasil AKM literasi dapat dilihat pada Gambar 15 dan Tabel 3 berikut ini.



Gambar 15. Hasil AKM Pretest dan Posttest Numerasi

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif AKM Numerasi

<i>Pre Test Numerasi</i>		<i>Post Test Numerasi</i>	
Mean	23.83	Mean	49.50
Median	20.00	Median	50.00
Standard Deviation	15.90	Standard Deviation	15.88
Minimum	5	Minimum	20
Maximum	60	Maximum	70

Peningkatan kemampuan siswa juga terjadi pada aspek numerasi, meskipun tidak sebesar

peningkatan pada aspek literasi. Pada Tabel 3 dan Gambar 15 terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata numerasi siswa, dari 23.83 (pretest) menjadi 49.50 (posttest). Demikian halnya pada nilai minimum, mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 5 (pretest) menjadi 20 (posttest). Nilai maksimum pun meningkat dari 60 (pretest) menjadi 70 (posttest). Hal ini berarti bahwa implementasi RAK di SD Inpres Kawangu berdampak baik bagi peningkatan kemampuan numerasi siswa.

Dengan demikian, implementasi RAK melalui program Kampus Mengajar 7 berdampak bagi peningkatan literasi dan numerasi di SD Inpres Kawangu 2. Hal ini sejalan dengan hasil implementasi program kerja Kampus Mengajar di SDN 02 Klepu, Semarang yang juga meningkatkan kemampuan literasi siswa (Lusiana, Widjanarko, & Dewi, 2022). Implementasi kampus mengajar di SDN Tlesa dan SDI Nurul Jadid juga berdampak pada peningkatan kemampuan literasi siswa (Abdurahman, Agustini, Sy, & Fajariyah, 2022). Demikian halnya dengan implementasi program Kampus Mengajar di SD-IT Medina Lengayang Pesisir Selatan, SD-IT Ar-Rahman Palangki Kabupaten Sijunjung dan SD Negeri 18 Anduring Padang juga berdampak pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah tersebut (Waldi dkk., 2022).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian melalui Program Kampus Mengajar di SD Inpres Kawangu 2 memberikan dampak baik bagi sekolah tersebut. Implementasi Rencana Aksi Kolaborasi berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V di sekolah tersebut.

Saran bagi SD Inpres Kawangu 2 adalah mempertahankan budaya baik terkait literasi dan numerasi yang telah ada. Selain itu, sekolah juga perlu untuk terus membuat program-program serupa yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A., Agustini, M., Sy, H. N. M., & Fajariyah, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2 2021. *JAMS: Jurnal Abdimas Serawai*, 2(2), 53–60.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2024). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2024* (2 ed.). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Irmawati, F., & Ilmah, N. K. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Siswa Kelas 5 SDN Saptorenggo 3 Kabupaten Malang. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(11), 4917–4921.
- Ismiyasari, F. N., Utama, Widyasari, C., & Abidin, Z. (2020). Problematika Pembelajaran Literasi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal. *Prosiding SNDIK Magister Pendidikan Dasar UMS 2020*, 29–40.
- Lusiana, Y., Widjanarko, W., & Dewi, W. C. (2022). Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi pada Siswa SDN Klepu 02, Semarang, Jawa Tengah. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, 6(2), 439–447.
- Rahmawati, A. N. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islami*, 4, 59–65. Diambil dari <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/SIMANIS>
- Tim Program Kampus Mengajar. (2023). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023*. Program Kampus Mengajar, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Waldi, A., Putri, N. M., Indra, I., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. (2022). Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar di Sumatera Barat. *Journal of Civic Education*, 5(3), 284–292.